

Reksa Dana Indeks Principal Index IDX30

Reksa Dana Indeks

Fund Fact Sheet

30-Jan-2026



Informasi Produk

Tanggal Efektif	05-Okt-2012
No. Surat Pernyataan Efektif	S-11780/BL/2012
Tanggal Peluncuran	07-Des-2012
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G.
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 1283.87
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 49.47 Miliar
Minimum Investasi Awal	Rp 10,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 20,000,000,000.00 Unit
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 1.00 %
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 1.50 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000468402
No. Rekening Reksa Dana*	Deutsche Bank A/C. 0087510-00-9

* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

Manfaat Produk

- Pengelolaan secara profesional
- Manfaat Skala Ekonomis
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Pencairan Investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko yang terkait dengan Indeks IDX30

Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks IDX30 yang diterbitkan oleh Bursa Efek.

Komentar Manajer Investasi

Di bulan Januari 2026, IDX30 turun 7.49 poin (-1.71%) ke level 429.75. Penggerak positifnya adalah saham MDKA, ANTM, BBRI, TLKM dan MBMA. Di sisi lain, BRPT, BBCA, ASII, BMRI, dan UNTR menjadi penggerak negatif. Secara sektoral, sektor material dasar, transportasi, dan konsumen siklikal merupakan sektor dengan kinerja terbaik. Sedangkan sektor aneka industri, infrastruktur, dan energi merupakan sektor yang paling tertinggal. Selama bulan Januari 2026, asing mencatatkan aksi pembelian bersih IDR 7.9tn dari pasar saham Indonesia. Dari pasar komoditas, harga minyak naik ke USD 70.69/barel. Sementara itu, harga emas naik 8.59% ke level USD 4,714/oz. Rupiah melemah 0.57% ke level 16,785 per dollar Amerika. Inflasi tahunan naik menjadi 3.55% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 2.92% YoY. Neraca perdagangan pada bulan Desember kembali surplus USD 2.5 miliar (surplus pada bulan sebelumnya sebesar USD 2.7 miliar). Suku bunga acuan BI pada akhir Januari 2026 tetap sebesar 4.75%. Pengelolaan portfolio masih akan terus berfokus pada penyimpangan error dari index.

Klasifikasi Risiko



Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) tinggi dengan potensi pertumbuhan investasi tinggi.

Kebijakan Investasi

Kebijakan Investasi	Alokasi Dana
Saham	80%-100%
Pasar Uang	0%-20%

*Tersusun Kas dan Setara Kas

10 Efek Terbesar (%)

ANEKA TAMBANG TBK	SH 2.27%
ASTRA INTERNATIONAL TBK	SH 7.31%
BANK CENTRAL ASIA TBK	SH 15.20%
BANK MANDIRI (PERSERO) TBK	SH 10.73%
BANK NEGARA INDONESIA TBK	SH 4.21%
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	SH 15.66%
BARITO PACIFIC TBK	SH 3.57%
GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK PT	SH 3.62%
MERDEKA COPPER GOLD TBK	SH 2.40%
TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	SH 10.76%

*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham



Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Nov-2020 11.35%	Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-2020 -20.10%	Fund	-1.51%	-1.51%	-0.99%	5.28%	5.47%	-0.26%	0.68%	28.39%

*Tolak ukur Kinerja Reksa Dana 100% Index IDX30



Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tentang Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan fund administration services yaitu jasa administrasi dan kustodian dana sejak tahun 1996. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa fund administration services untuk produk Reksa Dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu Reksa Dana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan fund administration services untuk produk Reksa Dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (unit linked fund), dana pensiun, discretionary fund, Syariah fund dan sebagainya.

Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang di terbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat <https://Akses.ksei.co.id>.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: www.principal.co.id.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEKINI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management

Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190

Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999

Website: www.principal.co.id

Find us on:

[@principal.id](https://www.instagram.com/@principal.id)

[Principal Indonesia](https://www.facebook.com/PrincipalIndonesia)

[Principal Indonesia](https://www.youtube.com/PrincipalIndonesia)